

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di MI Darus Saadah Dayu 2 Nglegok Blitar mengenai pembentukan karakter melalui pembiasaan berbahasa jawa krama dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembentukan karakter melalui pembiasaan berbahasa jawa krama di MI Darus Saadah Dayu 2 Nglegok Blitar melalui: penerapan hari bahasa yang diterapkan dengan berkomunikasi menggunakan pembiasaan berbahasa jawa krama serta variasi pembiasaan berbahasa jawa krama menggunakan lagu bahasa jawa, penerapan budaya daerah dengan menunjukkan sikap-sikap yang sesuai dengan karakter sopan, penerapan keteladanan dengan memberikan contoh sopan santun baik sikap maupun bahasa, dari sesama guru maupun warga lingkungan sekolah dan orang tua wali siswa.
2. Problematika pembentukan karakter melalui pembiasaan berbahasa jawa krama di MI Darus Saadah Dayu 2 Nglegok Blitar yaitu: kurangnya rasa peduli dan cinta terhadap budaya daerah sendiri, mudahnya akses melihat dan mempelajari budaya luar dan mengakibatkan siswa acuh dengan budayanya sendiri sehingga enggan mau belajar serta menganggap budaya luar merupakan budaya yang lebih keren untuk dipelajari, siswa merasa sulit berbicara dan

memahami bahasa jawa, terdapat beberapa siswa yang belum bisa mengontrol emosinya sehingga ketika diberi tahu selalu marah, dan menganggap pendapatnya sudah benar, ada beberapa siswa berasal dari luar pulau Jawa, lingkungan keluarga dan lingkungan bermain belum menerapkan menggunakan bahasa yang baik.

3. Cara mengatasi problematika pembentukan karakter melalui pembiasaan berbahasa jawa krama di MI Darus Saadah Dayu 2 Nglegok Blitar dengan: menanamkan rasa cinta budaya sendiri dengan menceritakan betapa menariknya budaya daerah yang dimiliki, bekerjasama dengan orang tua untuk saling mengontrol kegiatan anak-anak sewaktu mengakses berbagai program dalam handphonenya, mengajak orang tua atau wali siswa untuk menerapkan bahasa jawa krama ketika berbicara dengan orang lain, memberikan nasehat-nasehat akan pentingnya sopan santun dalam kehidupan sehari-hari, memberikan variasi pembiasaan seperti bernyanyi menggunakan bahasa jawa agar lebih menyenangkan sehingga siswa tidak bosan, memberikan contoh kepada siswa melalui kegiatan bersama sesama guru, orang tua ataupun semua pihak yang ada di lingkungan sekolah, memberikan buku penghubung kepada orang tua sebagai sarana untuk mengontrol tingkah laku siswa di rumah

B. Saran

1. Bagi kepala MI Darus Saadah Dayu 2 Nglegok Blitar sebaiknya mengadakan evaluasi rutin guna menemukan masalah yang terjadi

sehingga dapat segera terselesaikan serta membuat inovasi baru mengenai pembiasaan yang dilakukakn dalam membentuk karakter siswa.

2. Bagi guru diharapkan selalu mencari wawasan baru terkait cara membuat pembiasaan dikelas semakin menyenangkan dan semakin mengena pada siswa.
3. Bagi siswa diharapkan dapat mengetahui bagaimana pentingnya sopan santun dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari,
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian sejenis